



Peran Bank Syari'ah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Usaha Mikro Di Kabupaten Langkat (Studi Kasus di Bank Sumut Syari'ah Kantor Cabang Pembantu Stabat)

¹ Apriska Rochaya Hasibuan, ² Kamaliah R

^{1, 2} STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat, Indonesia

Corresponding author.

E-mail addresses: apriskahasibuan@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to (1) to know the role of Sharia banking in advancing Micro, Small and Medium Enterprises at Bank Sumut Syariah Stabat Sub-Branch Office, (2) to know the obstacles of Bank Sumut Syariah Stabat Sub- Branch Office to channel financing to Micro, Small and Medium Enterprises, (3) to know the efforts made by Bank Sumut Syariah Stabat Sub-Branch Office in improving Micro, Small and Medium Enterprises. To achieve the above objectives, researchers used descriptive qualitative research. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The results of this study are: 1) The role of Bank Sumut Syariah KCP Stabat in advancing Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Kab. Langkat where supporting small and medium enterprises by Encouraging Economic Growth Through MSMEs, Business Consultation for MSME Actors, Go Digital Training for MSME Palaku, Providing Business Capital for MSMEs and Providing Additional Capital to Customers who have received Financing, 2) The obstacles faced by Bank Sumut Syariah KCP Stabat in Distributing Financing for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Kab. Langkat there are several obstacles including Bank Sumut Syariah KCP Stabat's concern about the customer's ability to pay back financing, the dishonesty of customers by falsifying administrative documents for financing applications and businesses experiencing a decrease in income, 3) Efforts of Bank Sumut Syariah KCP Stabat in improving the community's economy, the first is by providing financing, as well as consulting on business development.

Keywords: *UMKM, Bank Sumut Syariah, Financing*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Untuk mengetahui peran perbankan Syariah dalam memajukan Usaha Mikro Kecil Menengah di Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Stabat, (2) Untuk mengetahui kendala Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Stabat untuk menyalurkan pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah,

(3) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Stabat dalam meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah. Untuk mencapai tujuan diatas, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini adalah: 1) Peran Bank Sumut Syariah KCP Stabat dalam memajukan usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kab. Langkat di mana mendukung kepada pelaku usaha kecil menengah dengan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Melalui UMKM, Konsultasi Usaha Bagi Pelaku UMKM, Pelatihan Go Digital Bagi Palaku UMKM, Memberikan Modal Usaha Untuk UMKM dan Memberikan Tambahan Modal Terhadap Nasabah yang Telah Mendapatkan Pembiayaan, 2) Kendala-kendala yang dihadapi Bank Sumut Syariah KCP Stabat dalam Menyalurkan Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kab. Langkat terdapat beberapa kendala diantaranya Kekhawatiran Bank Sumut Syariah KCP Stabat terhadap kemampuan nasabah untuk membayar pengembalian pembiayaan, adanya ketidakjujuran nasabah dengan memalsukan dokumen administrasi permohonan pembiayaan dan usaha mengalami penurunan pendapatan, 3) Upaya Bank Sumut Syariah KCP Stabat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, yang pertama yaitu dengan adanya pemberian pembiayaan, serta kosultasi mengenai pengembangan usaha.

Kata Kunci: UMKM, Bank Sumut Syariah, Pembiayaan

PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia merupakan salah satu bangsa yang memiliki potensi besar untuk terus berkembang, terutama dalam hal keuangan (Sari et al., 2023). Peranan bank syariah dalam mengembangkan perekonomian suatu negara termasuk Indonesia salah satunya sangatlah berperan besar, hampir semua sektor yang berhubungan dengan kegiatan keuangan akan membutuhkan berbagai jasa perbankan. Oleh karena itu, dunia perbankan saat ini sampai masa mendatang akan sangat kita butuhkan, baik dalam perusahaan maupun perorangan

Peranan perbankan syariah dalam mengembangkan Usaha Kecil Menengah termasuk Indonesia salah satunya sangatlah berperan besar, hampir semua sektor yang berhubungan dengan kegiatan keuangan akan membutuhkan berbagai jasa perbankan. Oleh karena itu, dunia perbankan saat ini sampai masa mendatang akan sangat kita butuhkan, baik dalam perusahaan maupun UMKM (Maulana, 2023)..

Perbankan syariah memiliki peranan yang signifikan pada pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia (M.A.Harhap, 2021). Dengan saemaraknya perkembangan perbankan syariah maka diharapkan secara optimal dapat membantu perkembangan usaha kecil menengah dan sektor usaha kecil menengah memberikan kontribusi yang sangat penting bagi perekonomian. Indonesia pada masa kritis dimana usaha kecil memiliki daya tahan menghadapi krisis ekonomi yang terjadi karna usaha kecil tidak banyak memiliki ketergantungan pada faktor eksternal seperti hutang dan valuta asing, dan bahan baku impor dalam melakukan kegiatan oprasionalnya (Akhmad & Purnomo, 2021).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kekuatan pendorong terdepan dalam pengembangan indusri manufaktur (Bara & Pradesyah, 2021).

Gerak sektor UMKM amat vital untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja. UMKM cukup fleksibel dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan permintaan pasar. Mereka mampu menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibanding sektor usaha lainnya, juga mereka cukup terdiversifikasi dan memberikan kontribusi penting dalam ekspor dan perdagangan. Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia UMKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern (Farida et al., 2021).

Untuk mendukung pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), lembaga keuangan seperti perbankan syariah memegang peranan yang sangat penting dalam menjembatangi kebutuhan modal kerja terutama perbankan syariah. Fenomena yang terjadi dimana usaha kecil banyak yang rugi karena kekurangan modal untuk usaha (Hasibuan, 2021). Bank konvensional dengan perangkat bunganya tidak mampu mendukung pertumbuhan usaha kecil karena besarnya pengembalian yang harus dibayar tidak sebanding dengan hasil yang didapat oleh pengusaha. Bank syariah dengan sistem bagi hasilnya mampu memenuhi kebutuhan modal kerja bagi para pengusaha kecil (Harahap et al., 2022).

Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Stabat telah membiayai para pengusaha kecil dan menengah kurang lebih 500 orang dengan berbagai jenis usaha, diantaranya perdagangan barang harian, pakaian, rumah makan, toko sepeda, apotik, bengkel, meubel, ponsel, studio foto, foto copy, kontraktor, sekolah, pedagang buah, tekstil, koperasi dan lain sebagainya. Dari hasil wawancara dengan pihak Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Stabat bagian marketing bahwasanya dari 500 nasabah yang menerima pembiayaan di Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Stabat secara garis besar hampir 85% usaha nasabah mengalami perkembangan, dari observasi pihak bank dan data yang penulis peroleh bahwa omset atau pendapatan nasabah selalu mengalami peningkatan pada tiap bulannya.

Salah satu perkembangan yang dapat dirasakan oleh pengusaha yang meminjam modal kepada bank syariah yaitu, misalkan seseorang yang dulunya hanya mempunyai beberapa alat untuk menjalankan usahanya, dengan ia melakukan pendanaan dengan meminjam modal kepada bank syariah otomatis perputaran usahanya akan menjadi semakin meningkat, dengan berjalannya waktu ia dapat menambah alat dengan membeli alat-alat baru, jika alat yang dibeli semakin banyak otomatis produksi usaha semakin maksimal dan pendapatan atau keuntungannya akan semakin bertambah. Selain itu, hal yang dirasakan oleh pengusaha yang melakukan pembiayaan dengan bank syariah adalah terbebas dari rentenir, melepaskan ketergantungan pada rentenir bukan hal yang mudah untuk dilakukan, masyarakat yang masih tergantung rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera. Maka bank syariah harus mampu melayani masyarakat lebih baik dalam penyediaan dana (Setiawan, 2021).

Hal inilah tentu yang diharapkan oleh bank syariah yang membiayai atau memberikan pinjaman kepada nasabah yang akan mengembangkan produksi usaha kecilnya (UMKM), yaitu semakin berkembangnya usaha atau produksi tersebut (Nasution, 2021). Tetapi dengan adanya kerjasama antara nasabah dengan bank dengan meminjamkan modal tetap bank syariah juga menginginkan adanya keberkahan didalam

produksi tersebut. Inilah yang membedakan antara bank syariah dan bank konvensional, jadi usaha yang dikembangkan tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan modal tetapi juga memperoleh keberkahan didalamnya.

Pengembangan UMKM ini menjadikan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat (Oktarina et al., 2021). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada hakekatnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Seiring dengan pertumbuhan kesadaran akan prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam. Bank syariah menawarkan berbagai produk dan layanan keuangan yang mematuhi hukum syariah, termasuk pembiayaan untuk usaha mikro (Alghifary et al., 2021). Perbankan syariah memiliki potensi besar untuk mendukung pengembangan usaha mikro di Kabupaten Langkat.

Bank Sumut Syariah, sebagai salah satu bank syariah yang beroperasi di Sumatera Utara, juga turut berperan dalam memberikan dukungan keuangan kepada usaha mikro. Khususnya, Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Stabat merupakan salah satu entitas yang aktif dalam memberikan layanan kepada usaha mikro di Kabupaten Langkat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membahas penelitian dengan judul “Peran Bank Syari'ah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Usaha Mikro Di Kabupaten Langkat (Studi Kasus di Bank Sumut Syari'ah Kantor Cabang Pembantu Stabat)”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Lokasi Penelitian di Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Stabat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pencapaian kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Perpanjangan pengamatan, meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan, Triangulasi, kecukupan referensi, uraian rinci. Selanjutnya data dianalisis untuk dapat ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Bank Syariah Dalam Memajukan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Stabat

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam rangka meningkatkan daya saing perekonomian, peranan ini antara lain pada sektor UMKM dikenal sebagai sektor yang dapat menyerap tenaga kerja (BKPM, 2022). Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diketahui bahwa peran Bank Syariah sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan prosedur yaitu sesuai dengan visi dan misi Bank Sumut Syariah KCP Stabat. Sebagaimana pernyataan dari hasil wawancara penulis dengan beberapa Informan, sebagai berikut ini:

a) Mendorong pertumbuhan ekonomi melalui UMKM

Usaha Kecil Menengah dalam perekonomian Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam rangka meningkatkan daya saing perekonomian, peranan ini antara lain pada sektor Usaha Kecil Menengah. Usaha Kecil Menengah memegang peranan yang

sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. selain berperang dalam pertumbuhan ekonomi, menjaga kestabilan perekonomian, dan penyerapan tenaga kerja, Usaha Kecil Menengah juga berkontribusi besar terhadap pendapatan nasional. Oleh karena itu, Usaha Kecil Menengah memiliki peran penting dalam perekonomian usaha di Indonesia.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap bapak M. Akbar Pohan selaku pimpinan Operasional Bank Sumut Syariah KCP Stabat sebagai berikut. “Salah satu program kami atas arahan pemerintah Kab. Langkat bahwa kami akan membantu permodalan bagi pelaku UMKM agar ekonomi di wilayah Kab. Langkat bisa tumbuh”

Sejalan dengan informan sebelumnya yang diungkapkan oleh Bapak Bagus Tri Prasetyo selaku Analisis Officer bahwa: “Bank Sumut Syariah KCP Stabat akan terus membantu pelaku UMKM dalam membantu mempertahankan pendapatan ekonomi daerah. Ini juga akan bermanfaat bagi kami juga dalam mempertahankan aksistensi Bank khususnya dalam pemberian pembiayaan”.

Dari wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa di industri perbankan Syariah pada tahun 2024 di prediksi pertumbuhan kredit dan DPK akan lebih tinggi dari pada tahun 2023. Perbankan Syariah juga akan melanjutkan pertumbuhan yang telah dicapai sebelumnya, dan mendukung kepada pelaku usaha kecil menengah dengan menyalurkan pembiayaan sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat serta meningkatkan dan mempertahankan aksistensi Bank khususnya dalam pemberian pembiayaan.

b) Konsultasi Usaha Bagi Pelaku UMKM

Salah satu program Bank Sumut Syariah KCP Stabat di mana mereka membuat program pelayanan pembiayaan bagi pelaku UMKM untuk konsultasi tentang manajemen usaha yang akan di lakukan oleh UMKM hal ini tentunya di lakukan Pihak Bank Sumut Syariah KCP Stabat untuk berkontribusi dalam kemajuan UMKM. Bentuk konsultasi usaha yang di programkan di mana Bank Sumut Syariah KCP Stabat secara terbuka memberikan bimbingan pada pelaku UMKM dalam manajemen usaha dengan sistem perencanaan, pelaksanaan dan pengelolaan hal ini agar pelaku UMKM memiliki daya tahan dan memiliki strategi dalam usaha yang mereka jalani.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap bapak M. Akbar Pohan selaku pimpinan Operasional sebagai berikut: “Kami juga memberikan layanan konsultasi pada pelaku UMKM yang baru mau memulai usaha di mana mereka kami akan bombing secara gratis bagaimana manajemen dalam usaha agar UMKM mereka bisa di laksanakan dengan baik dan memiliki daya tahan dalam suatu apapun.”

Sejalan dengan informan sebelumnya yang diungkapkan oleh Bapak Bagus Tri Prasetyo selaku Analisis Officer bahwa : “Bagian dari Program kami itu membuka konsultasi secara gratis tentang bimbingan usaha khususnya bagi pelaku UMKM yang mengambil permodalan di Bank Sumut Syariah KCP Stabat, hal ini agar mereka mampu untuk membuat usaha dengan berbagai strategi dan teristematis.”

Dari hasil wawancara di atas menunjukan bahwa peran Bank Sumut Syariah KCP Stabat bagi Pelaku UMKM adalah membuat suatu Program Konsultasi dan bimbingan manajemen usaha secara gratis bagi pelaku UMKM yang mengambil permodalan di Bank Sumut Syariah KCP Stabat. Hal ini di lakukan agar pelaku UMKM memiliki konsep

dalam membuat usaha mereka agar tetap tumbuh dan berkembang serta memiliki daya tahan yang tinggi terhadap situasi yang mengancam ekonomi karena sudah memiliki strategi dalam mengatasi masalah dan bagaimana manajemen usaha.

Adapun juga wawancara di lakukan dari pelaku UMKM yang meminjam permodalan di Bank Sumut Syariah KCP Stabat yang merasakan dampak positif dari konsultasi dan bimbingan usaha yang di lakukan Bank Sumut Syariah KCP Stabat. Dari hasil wawancara terhadap pelaku UMKM nasabah dalam hal ini Bapak Zulkhairi selaku pedagang sembako mengatakan: “Saya sangat senang karena Bank Sumut Syariah KCP Stabat juga membuka konsultasi dan bimbingan secara gratis bagaimana cara membuat usaha dan juga bagaimana pengelolaan keuangan dan juga banyak yang diajarkan, ini juga agar usaha yang saya jalankan bisa bertahan dan tidak bangkrut.”⁵⁵

Begitupun juga yang diungkapkan oleh Bapak Ikhsan bahwa: “Program Bank Sumut Syariah KCP Stabat yang saya sangat senangi juga itu ada jasa konsultasi usaha dan juga biasa na bimbing ki juga bagaimana itu mengelola usaha, kira-kira kalau misalkan kurang pembeli apa yang di lakukan dan banyak, gunanya ini katanya agar usaha ku bisa berjalan dengan baik mampu bersaing.”

Dari hasil wawancara terhadap pelaku UMKM ditemukan bahwa dari program konsultasi dan bimbingan usaha yang di programkan Bank Sumut Syariah KCP Stabat para pelaku UMKM merasakan kesenangan dan juga mendapatkan ilmu tentang manajemen dalam membuat usaha agar UMKM yang di jalani oleh para Pelaku UMKM bisa berjalan dengan baik dan memiliki daya tahan terhadap ancaman yang ada karena sudah tersistematis dan memiliki manajemen usaha.

c) Pelatihan Go Digital Bagi Pelaku UMKM

Saat ini peran digital dalam kehidupan sangat penting di mana sekarang hampir semua pekerjaan dan juga aktifitas manusia ada pada digital. Upaya pemberdayaan Usaha Menengah, Kecil, dan Mikro (UMKM) sangat viral bagi perekonomian sehingga pentingnya Bank Sumut Syariah KCP Stabat untuk mendukung pelatihan teknis dalam pemanfaatan digital dalam kemajuan UMKM (Saleh & Hadiyat, 2016). Digitalisasi memegang peranan penting dalam ekonomi Daerah dan semakin mengakselerasi program-program pengembangan UMKM. Bagi masyarakat/konsumen pun juga memberi banyak keuntungan melalui akses produk UMKM serta akses layanan keuangan melalui penurunan biaya transaksi. Bank Sumut Syariah KCP Stabat membuat suatu program Pelatihan Go Digital Bagi Pelaku UMKM agar UMKM di wilayah Kab. Langkat yang merupakan binaan Bank Sumut Syariah KCP Stabat mampu bersaing di jaman digital sekarang ini.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap bapak M. Akbar Pohan selaku pimpinan Operasional Bank Sumut Syariah KCP Stabat sebagai berikut. “Kami pihak Bank Sumut Syariah KCP Stabat juga membuat program pelatihan Go Digital Bagi Palaku UMKM yang menjadi nasabah kami, karena sekarang ini perkembangan teknologi semakin pesat memperngaruhi juga bagi UMKM yang di jalani pemasaran dan transaksi rata-rata pelaku UMKM memanfaatkan media digital sebagai alat transaksi sehingga sangat penting di lakukan guna kemajuan UMKM nasabah kami.”

Sejalan dengan informan sebelumnya yang diungkapkan oleh Bapak Bagus Tri Prasetyo selaku Analisis Officer bahwa: “Kami mengadakan program pelatihan digital

bagi nasabah yang memiliki UMKM hal ini tentu kami lakukan agar pelaku UMKM nasabah kami khususnya mampu menyesuaikan diri di jaman digital sekarang ini.”

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa salah satu program Bank Sumut Syariah KCP Stabat melakukan program Pelatihan Go Digital Bagi Pelaku UMKM, melihat sekarang di jaman teknologi sekarang seluruh pelaku Usaha lebih memilih digital sebagai alat transaksi dalam penjualan. Program ini bertujuan agar nasabah Bank Sumut Syariah KCP Stabat yang memiliki UMKM mampu bersaing dan menyesuaikan diri di jaman digital sehingga UMKM yang di jalani memiliki daya tahan yang tinggi dan maju.

Adapun juga wawancara yang di lakukan oleh nasabah yang memiliki UMKM yang merasakan dampak dari Pelatihan Go Digital ini. Bapak Zulhairi mengatakan bahwa :“Saya sangat merasakan dampak dari pelatihan yang saya ikuti dari cara menjual, membuat promosi di media sosial dan juga memanfaatkan digital dalam pengelolaan UMKM yang di berikan pihak Bank Sumut Syariah KCP Stabat setelah saya terapkan UMKM saya bisa maju”.

Sejalan dengan informan sebelumnya yang di ungkapkan oleh Bapak Ikhsan bahwa: “iya, pelatihan digital yang di lakukan Bank Sumut Syariah KCP Stabat itu sangat bermanfaat bagi UMKM sebelum saya terapkan dan memanfaatkan digital ya pendapatan saya begitu-begitu saja setelah gunakan teknologi ku lakukan promosi di media sosial, pendapatan saya bisa maju dan produk ku bisa di kenal.”

Dari hasil wawancara terhadap pelaku UMKM bahwa dalam pelatihan Go Digital Bagi Pelaku UMKM yang di laksanakan Bank Sumut Syariah KCP Stabat memberikan dampak serta manfaat yang positif bagi pendapatan pelaku UMKM, dengan memanfaatkan digital dalam media promosi maupun transaksi membuat UMKM bisa tumbuh dan mengalami perkembangan pendapatan.

d) Memberikan Modal Usaha Untuk Pelaku UMKM

Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang disebut dengan pembiayaan UMKM adalah pembiayaan yang diberikan kepada pelaku usaha yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap bapak M. Akbar Pohan selaku pimpinan Operasional sebagai berikut.”Pembiayaan mikro untuk Pelaku UMKM di Kab. Langkat sudah setarah dengan Bank lainnya selain pembiayaan mikro, biaya KUR juga diberikan untuk perseorang yang ingin mendirikan usaha. Tentunya harus yang melakukan permohonan biasanya akan ada kelengkapan administrasi. untuk membiayai kebutuhan usahanya melalui pembiayaan modal usaha dengan plafon Rp. 1.000.000 - Rp. 100.000.000.”

Sejalan dengan informan sebelumnya yang diungkapkan oleh Bapak Bagus Tri Prasetyo selaku Analisis Officer bahwa: “Bank Sumut Syariah KCP Stabat dalam meningkatkan UMKM sejalan dengan arahan pemerintah, jadi dalam peningkatan UMKM pada umumnya salah satu meningkatkan ekonomi dengan membantu pelaku UMKM maupun perseorangan dalam mendapatkan modal, tentunya berbagai macam manajerial administrasi yang dipenuhi sebelum modal diberikan”.

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa peran Bank Sumut Syariah KCP Stabat dalam peningkatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tentunya sudah setarah dengan Bank lainnya dan juga arahan pemerintah agar Bank Sumut Syariah KCP Stabat bisa membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan ekonomi dengan melakukan

program modal pembiayaan usaha mikro, Pihak Bank Sumut Syariah KCP Stabat juga berpendapat bahwa pelaku UMKM yang ingin modal pembiayaan tentunya harus melengkapi berbagai macam administrasi dan besaran pembiayaan modal usaha dengan plafon Rp. 10.000.000 - Rp. 100.000.000. Bank Sumut Syariah KCP Stabat sudah berkontribusi untuk daerah dengan melakukan program pembiayaan usaha UMKM yang bisa dimanfaatkan oleh pelaku UMKM dalam berwirausaha di karenakan beberapa tahun ini hampir seluruh UMKM merugi karena adanya pandemic COVID-19.

Hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa simulasi angsuran Kredit Kemitraan Usaha Mikro mulai kisaran Plafon Rp.10.000.000 – Rp. 100.000.000 dengan tenor/jangka waktu angsuran 12-60 bulan. Tentunya untuk modal pembiayaan usaha mikro harus melengkapi berbagai jenis administrasi yang ditentukan oleh pihak Bank Sumut Syariah KCP Stabat diantaranya fotocopy KTP, fotocopy akta nikah, fotocopy NPWP (Jika pembiayaan di atas 50 Juta), fotocopy surat keterangan usaha, fotocopy jaminan, fotocopy buku tabungan, fotocopy bukti sewa tempat usaha (jika ada).

Berdasarkan hasil wawancara oleh nasabah terhadap peran bank syariah di Kab. Langkat dalam memberikan modal usaha untuk UMKM dapat dijelaskan bahwa bank syariah sendiri telah melakukan semua peranan penting sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada didalam prosedur dari bank syariah tersebut tetapi penulis turun kelapangan langsung untuk melakukan wawancara oleh nasabah terhadap peran yang dilakukan bank syariah. Hal yang membuat pelaku UMKM mengambil pembiayaan di Bank Indonesia Syariah dan tanggapan informan tentang prosedur dalam pengambilan pembiayaan, Dari hasil wawancara terhadap pelaku UMKM nasabah dalam hal ini Bapak Zulkhairi mengatakan: “Saya mengambil pembiayaan bulan Maret 2021, karena saya membutuhkan biaya dalam mengembangkan usaha saya dan prosedurnya mudah dan lancar. Yang paling juga saya sukai adalah Bank Sumut Syariah KCP Stabat tidak menerapkan sistem denda jika lambat membayar hanya berupa himbauan saja. Kemudian untuk selanjutnya dan kita juga bisa melakukan pembiayaan kembali jika kita butuh”

Sejalan dengan informan sebelumnya yang diungkapkan oleh Bapak Ikhsan bahwa :“Saya mengambil pembiayaan di Bank Sumut Syariah KCP Stabat itu tahun 2020, karena pada saat pandemi usaha saya hampir rugi, sehingga saya perlu biaya untuk meningkatkan lagi usaha saya. Kalau masalah prosedurnya sangat mudah bagi saya karena tidak berbelit-belit. Di Bank Sumut Syariah KCP Stabat juga tidak ada istilah denda jika lambat membayar kemudian bisa melakukan pembiayaan kembali jika sudah melunasi pembiayaan sebelumnya”

Dari hasil wawancara terhadap pelaku UMKM dapat disimpulkan bahwa hadirnya Bank Sumut Syariah KCP Stabat sangat membantu dalam permodalan ketika mereka kekurangan dalam masalah permodalan. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Bank Sumut Syariah KCP Stabat berperan dalam mengembangkan UMKM di Kab. Langkat, ini dibuktikan dengan banyaknya nasabah yang mengajukan pembiayaan di Bank Sumut Syariah KCP , mereka merasa terbantu dengan adanya pembiayaan di Bank Sumut Syariah KCP . Dengan demikian bahwa prosedur pengajuan pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah pada Bank Sumut Syariah KCP Stabat mudah dan tidak berbelit-belit. Hal ini dikarenakan bahwa prosedur pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah cukup mudah bagi mereka dikarenakan syarat-syarat pengajuan yang diminta oleh pihak bank tidak terlalu rumit bagi mereka.

Untuk itu diharapkan perlu adanya peningkatan yang lebih baik dan lebih efisien dalam prosedur pengajuan pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah pada Bank Sumut Syariah KCP Stabat, agar nasabah mendapatkan pemahaman dan kemudahan dalam prosedur pengajuan pembiayaan dan tidak mengalami kesulitan.

Upaya Yang Dilakukan Oleh Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Stabat Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah

Upaya Bank Sumut Syariah KCP Stabat Dalam Meningkatkan Usaha Mikro di lingkungan Kab. Langkat studi kasus pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah yang meminjam dana di Bank Sumut Syariah KCP Stabat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik field Research karena dilakukan sistem wawancara terbuka langsung kepada nasabah yang meminjam jasa di Bank Sumut Syariah KCP Stabat mengenai bagaimana peran dan seberapa besar peran bank syariah dalam meningkatkan Usaha Mikro di Kab. Langkat.

Hasil wawancara dengan M. Akbar Pohan sebagai pimpinan Operasional) beliau mengatakan bahwa: “Dalam segi upaya Bank Sumut Syariah dalam meningkatkan UMKM, kami memberikan layanan yang terbaik untuk semua nasabah kami dan kami memberikan masukan atau pengalaman baru untuk nasabah yang baru ingin memulai membuka usahanya. Serta strategi yang digunakan oleh kami berupa sesuatu dilakukan monitoring setelah pencairan minimal 1x dalam 1 minggu, pegawai bank mendatangi si pemilik usaha UMKM dikasih pola fikir kedepannya mau seperti apa untuk pengembangan usaha si pemilik UMKM karena di sini pegawai kami sudah lebih banyak pengalaman dan bertukar cerita dengan pemilik usaha lain yang lebih maju di banding usaha yang ini lainnya jadi tugas Bank Sumut Syariah KCP Stabat yaitu memberi masukan yang terbaru untuk mengembangkan usahanya, terutama dalam strategi pemasarannya.”⁷⁸

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Bagus Tri Prasetyo selaku Analisis Officer ia mengatakan bahwa : “Di Bank Sumut Syariah KCP Stabat ini kami mengusahakan yang terbaik untuk nasabah dan calon nasabah dengan membantu mereka, Bank Sumut Syariah KCP Stabat juga memberikan bantuan berupa informasi atau saran kepada nasabah tentang bagaimana cara mengembangkan usaha pemilik UMKM. Karena di Bank Sumut Syariah KCP Stabat sudah banyak memiliki nasabah maka tentu saja kita mengetahui bagaimana cara atau upaya nasabah lama dalam mengembangkan usaha sehingga bisa dijadikan motivasi dan contoh bagi nasabah baru.”

Menurut penulis dari hasil yang didapat bahwa upaya yang dilakukan oleh Bank Sumut Syariah KCP Bank Sumut Syariah KCP Stabat sudah sangat bagus karna didalamnya tidak hanya melakukan pembiayaan saja melainkan menjalankan perannya seperti konsultasi tentang pengembangan usaha dan menerapkan layanan yang baik.

Kualitas layanan merupakan suatu tindakan sukarela dari satu pihak ke pihak lain dengan tujuan hanya sekedar membantu. Atau adanya permintaan kepada pihak lain untuk memenuhi kebutuhannya secara sukarela. Layanan di Bank Sumut Syariah KCP Stabat ini salah satunya yaitu dengan menerapkan sapa, salam dan senyum

Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu. Monitoring adalah program pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran tentang apa yang ingin diketahui, pemantauan berkadar tingkat tinggi dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukkan pergerakan ke arah tujuan.

Selanjutnya penulis juga menanyakan tentang respon pemilik UMKM ketika diberi penawaran untuk menjadi nasabah, Adapun hasil wawancaranya yaitu : “Dalam segi respon si pemilik UMKM ketika diberi penawaran ada beberapa yang tertarik karena produk yang ditawarkan sangat menarik terutama produk pembiayaan kur di Bank Sumut Syariah KCP Bank Sumut Syariah KCP Stabat memberikan pinjaman jenis produknya yaitu produk kur dengan margin 0,2% yang sangat membantu para masyarakat yang memiliki usaha dan untuk nasabah yang tertarik untuk meminjam jasa, Bank Sumut Syariah KCP Bank Sumut Syariah KCP Stabat.

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, pihak Bank Sumut Syariah KCP Stabat ini telah memberikan pinjaman sesuai dengan aturan yang ada dan untuk keuntungan atau bagi hasil yang diambil tidak terlalu besar.

Selanjutnya penulis juga menanyakan tentang target nasabah UMKM dalam 1 tahun dan berapa jumlah pemilik UMKM yang berhasil diajak menjadi nasabah di Bank Sumut Syariah KCP Stabat, adapun hasil wawancaranya yaitu: “Minimal kurang lebih 30 nasabah dalam 1 tahun untuk pembiayaan khusus mikro, kenapa hanya sedikit untuk Mikronnya karena di Bank Sumut Syariah KCP Bank Sumut Syariah KCP Stabat itu setiap karyawan mempunyai target tersendiri jadi mereka mengejar untuk mencari nasabah yang kecil dan menengah supaya target dalam 1 tahunannya itu bisa tercapai.”

Dari informan diatas dapat penulis simpulkan bahwa untuk target dalam mengajak nasabah kurang di tingkatkan lagi dalam mempromokan kepada masyarakat agar lebih banyak jumlah dalam pertahunnya untuk nasabaha yang meminjam jasa Bank Sumut Syariah KCP Bank Sumut Syariah KCP Stabat agar masyarakat terbantu oleh jasa yang diberikan oleh pihak Bank Sumut Syariah KCP Stabat Bank Sumut Syariah KCP Stabat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat disekitarnya.

Selanjutnya penulis juga menanyakan tentang UMKM yang diutamakan dalam membantu mengembangkan usahanya, adapun hasil wawancaranya yaitu: “Jenis UMKM yang didirikan oleh nasabah Bank Sumut Syariah KCP Stabat yaitu Kedai makan. Warung Manisan, Mebel, Laundry, Petani Kopi, Toke sayur, disini Bank Sumut Syariah KCP Bank Sumut Syariah KCP Stabat mengutamakan Kedai Makan menjadi nasabah prioritas karena dia salah satu nasabah mikro yang berani meminjam dengan jumlah yang banyak itulah sebabnya Bank Sumut Syariah KCP Stabat lebih mengutamakan atau memprioritaskan Kedai Makan sebagai nasabah di Bank Sumut Syariah KCP Stabat.”

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Bagus Tri Prasetyo selaku Analisis Officer Bank Sumut Syariah KCP Stabat ia mengatakan bahwa : “Untuk Jenis UMKM yang didirikan oleh nasabaha Bank Sumut Syariah KCP Stabat yaitu Kedai makan, Warung Manisan, Mebel, Laundry, Petani Kopi, Toke sayur.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Bank Sumut Syariah KCP Bank Sumut Syariah KCP Stabat telah membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat terutama untuk nasabah yang menggunakan jasanya terutama nasabah Kedai Makan karna nasabah Kedai Makan tersebut berani mengambil pinjaman yang cukup besar jadi bisa di utamakan karena untuk mencapai target setiap nasabah pertahunnya agar sesuai target. Bank Sumut Syariah KCP termasuk sudah banyak memberikan pembiayaan oleh masyarakat atau nasabah terutama dalam mendirikan UMKM-nya karna sudah banyak jenis UMKM yang berdiri karna jasa Bank Sumut Syariah KCP Bank Sumut Syariah KCP Stabat.

Selanjutnya penulis juga menanyakan tentang jumlah nasabah Mikro dan apakah hanya masyarakat Kab. Langkat saja yang menggunakan jasa yang menggunakan produk Bank Sumut Syariah KCP, adapun hasil wawancaranya yaitu: “Nasabah Mikro yang ada di Bank Sumut Syariah KCP Bank Sumut Syariah KCP Stabat saat ini berjumlah 33 orang tidak hanya dari masyarakat Kab. Langkat tetapi banyak juga dari nasabah yang ada di luar Kab.Langkat.”

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Bagus Tri Prasetyo selaku Analisis Officer pegawai Bank Sumut Syariah KCP Stabat ia mengatakan bahwa : “Untuk nasabah Mikro yang ada di Bank Sumut Syariah KCP Bank Sumut Syariah KCP Stabat saat ini berjumlah 33 orang tidak hanya dari masyarakat Kab. Langkat tetapi banyak juga dari nasabah yang ada di curup.”

Menurut wawancara diatas yang dapat penulis simpulkan jumlah nasabah UMKM di Bank Sumut Syariah KCP berjumlah 33 orang yang menggunakan jasa Bank Sumut Syariah KCP Bank Sumut Syariah KCP Stabat. Dan untuk nasabahnya tidak hanya masyarakat Kab. Langkat saja yang menggunakan jasanya bahkan banyak dari curup yang menggunakan jasanya untuk mendirikan Usahanya.

Sebuah Bank harus memberikan kemudahan dalam pinjaman ataupun kegiatan lainnya dalam menghadapi semua nasabahnya agar nasabahnya merasa mendapatkan kepuasan tersendiri. Agar suatu Bank tersebut tetap berjalan dengan lancar dan berkembang untuk membantu perekonomian masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti oleh Bapak Zulkhairi berdasarkan wawancara terhadap pedagang warung sembako pada tanggal 14 Desember 2023 mengatakan:“Bahwa peran yang dilakukan oleh pihak bank syariah tidak hanya sebatas pembiayaan saja yang diberikan kepada nasabah, namun peran seperti konsultasi mengenai pengembangan usaha, dan bimbingan usaha melalui seminar-seminar dan mempromokan tentang produk yang diberikan terhadap nasabah itu tidak mengandung bunga yang besar atau keuntungan yang di ambil tidak banyak. Pada awal dulu karna saya termasuk nasabah prioritas untuk pencairan kami dijemput oleh pihak Bank Sumut Syariah KCP Stabat itu termasuk layanan yang sangat memuaskan untuk saya Dan untuk persyaratannya juga tidak terlalu ribet hanya menyiapkan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Buku Nikah, Surat Hak Milik (SHM), dan Surat Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).”

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran yang dilakukan oleh pihak Bank Sumut Syariah KCP Stabat itu sudah menggunakan sistem terbaiknya dan sangat bertanggung jawab dengan tugas mereka sebagai pegawai di Bank Sumut Syariah KCP Stabat dan untuk persyaratannya tidak menyusahkan masyarakat unruk menjadi nasabahnya.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap nasabah Bank Sumut Syariah KCP Stabat dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah mempunyai peran penting bagi masyarakat yang ingin mendirikan usahanya karna dengan adanya modal di awal masyarakat bisa membuka usaha tanpa menunggu modal yang banyak dari hasil yang mereka kumpulkan intinya tidak perlu menunggu waktu lama untuk membuka usaha karna sudah ada pembiayaan dari Bank Sumut Syariah KCP Stabat.

Pendapat lain juga diajukan oleh Bapak Ikhsan, sebagai pedagang sembako ia mengatakan bahwa: “Ada kelebihanya dan ada kekuranganya, kelebihanya itu tidak

mengambil keuntungan yang banyak angsuran perbulan juga tidak terlalu besar dan pelayanannya tidak lama sedangkan kekurangannya tempatnya kurang bagus tidak seperti bank-bank yang lainnya besar dan nyaman didalamnya.”

Dari ibu Yusni dapat penulis simpulkan bahwa Bank Sumut Syariah KCP Stabat adalah Bank yang menggunakan sistem keuntungan atau bagi hasil yang sesuai dengan syariat Islam dengan baik, karena tidak memberatkan nasabah yang ingin meminjam jasanya dengan bunga yang sedikit itu sangat membantu untuk masyarakat untuk mengembangkan usahanya.

Penulis menyimpulkan dari beberapa informan diatas bahwa, karna dengan adanya pembiayaan yang di berikan oleh Bank Sumut Syariah KCP Bank Sumut Syariah KCP Stabat maka Bank Syariah dapat membantu penambahan modal bagi nasabah yang akan memulai membuka usaha-nya sehingga usaha yang didirikan semakin meningkat dan berkembang tidak mempersulit dalam proses dokumen untuk pengajuan peminjaman.

Kendala Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Stabat Untuk Menyalurkan Pembiayaan Kepada Usaha Mikro Kecil Menengah

a. Kekhawatiran Bank Terhadap Kemampuan Nasabah Untuk Membayar Pengembalian Pembiayaan

Dari hasil yang diperoleh di mana kekhawatiran pihak Bank Sumut Syariah KCP Stabat terhadap nasabah yang melakukan pembiayaan dikarenakan masih tinggi kekhawatiran muncul akibat dari adanya beberapa nasabah yang masih kurang ketepatan waktu dalam membayar tagihan, kemudian nasabah yang mau membuka usaha masih tahap perencanaan, dan berbagai macam hal lainnya. Dari hasil wawancara juga bahwa kekhawatiran pihak Bank Sumut Syariah KCP Stabat pada saat pandemic COVID-19 banyak pihak nasabah yang menunggak untuk membayar tagihan karena alasan menurunnya pendapatan kemudian banyak calon nasabah di masa pandemic COVID-19 ingin melakukan pembiayaan di karenakan usaha mereka menurun dan ada juga yang ingin memulai usaha di masa pandemic. Sehingga hal ini menjadikan pertimbangan untuk Bank Sumut Syariah KCP Stabat dalam memberikan pembiayaan dengan menerapkan sistem jaminan berupa BPKB, sertifikat tanah atau lainnya. Dari hasil wawancara menunjukan bahwa nasabah pembiayaan dana UMKM pada saat di masa pandemic COVID-19 mayoritas usaha mereka mengalami penurunan pendapatan sehingga pelaku usaha UMKM memutuskan untuk melakukan pembiayaan di Bank Sumut Syariah KCP Stabat agar usaha mereka tetap berjalan kemudian langkah mereka setelah melakukan pembiayaan akan mereka fungsikan dana tersebut ke usaha yang mereka geluti dengan menyesuaikan dengan situasi COVID-19. Seiring berjalannya usaha mereka tentunya tidak berjalan dengan lancar perlu penyesuaian kembali sehingga terkadang mereka menunggak pembayaran dikarenakan pendapatan usaha mereka mernurun.

b. Adanya Ketidakjujuran Nasabah

Beberapa calon nasabah ada yang memalsukan dokumen diantaranya adanya pemalsuan identitas diri di mana calon nasabah ini merupakan tangan kedua dalam penyaluran pembiayaan modal usaha, ada juga nasabah yang memalsukan surat izin usaha yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat. Sehingga efeknya akan menimbulkan kerugian terhadap pihak Bank Sumut Syariah KCP Stabat itu sendiri dan juga pihak nasabah tentunya sulit untuk melakukan pembayaran di karenakan mereka yang diberikan

modal tidak bertanggungjawab sehingga pihak Bank Sumut Syariah KCP Stabat sulit juga untuk melakukan penagihan dan peringatan.

c. Usaha Mengalami Penurunan Pendapatan

Pada tahun 2021 banyak nasabah yang menunggak dalam melakukan pembayaran karena alasan kurangnya pendapatan akibat dari pandemic COVID-19 tentunya pihak Bank Sumut Syariah KCP Stabat tepat melakukan penagihan dan peringatan terhadap nasabah yang menunggak. Dalam hal toleransi dari pihak Bank Sumut Syariah KCP Stabat hanya penambahan waktu 1- 2 minggu saja namun tidak boleh melebihi dari itu dan juga pihak Bank Sumut Syariah KCP Stabat tidak melakukan konpensasi pengurangan pembayaran karena akan menimbulkan kerugian terhadap Bank Sumut Syariah KCP Stabat itu sendiri. Banyaknya pelaku usaha yang mengalami penurunan pendapat membuat mereka mengambil langkah untuk melakukan pembiayaan modal usaha UMKM sehingga bisa terbantuan untuk menyelamatkan usaha mereka namun tentunya hal tersebut tidak bisa berjalan dengan baik dan perlu waktu untuk menyesuaikan kembali dan juga mengatur langka taktis dalam pengembangan usaha mereka.

Upaya Yang Dilakukan Oleh Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Stabat Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah

Berdasarkan data-data yang didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti paparkan sebelumnya. Bahwa upaya menurut teori Aslan, Upaya adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai suatu status. Status atau kedudukan didefinisikan sebagai suatu peringkat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok, atau posisi suatu kelompok dalam hubungannya dengan kelompok lainnya.⁹⁰ Setiap orang mungkin mempunyai sejumlah status dan diharapkan mengisi peran sesuai status tersebut.

Dalam arti tertentu, status dan peran adalah dua aspek dari gejala yang sama. Status adalah seperangkat hak dan kewajiban, sedangkan peran adalah pemeranan dari seperangkat kewajiban dan hak-hak tersebut. Dan yang menjadi indikator dalam peran yaitu, menghimpun dana, sebagai tempat investasi bagi dunia usaha seperti modal usaha, menawarkan berbagai jasa keuangan dan memberikan jasa sosial seperti pinjaman kebaikan.

Upaya Bank syariah sangat berpengaruh untuk meningkatkan Usaha Masyarakat yang ingin membuka Usaha Mikro yang belum memiliki modal awal untuk membuka usaha. Seseorang telah melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Sistem operasional dalam suatu perusahaan dikatakan berjalan dengan baik apabila setiap kelompok atau individu yang ada dalam perusahaan tersebut, menjalankan perannya dengan sbaik.⁹² Suatu usaha tidak terlepas dari peran perbankan syariah ataupun lembaga keuangan lainnya. Dengan adanya pemberian pembiayaan untuk usaha mikro telah meningkatkan perekonomian masyarakat Kab. Langkat sangat terbantu.

Perkembangan usaha akan dilihat dari proses jalannya itu sendiri dan kemungkinan usaha tersebut tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu pembiayaan dan peran dalam meningkatkan Usaha Mikro yang dilakukan oleh Bank Sumut Syariah KCP Bank Sumut Syariah KCP Stabat kepada nasabah, dari hasil penelitian yang informan berikan dapat disimpulkan bahwa yang dilakukan bank syariah sudah membantu meningkatkan usaha yang mereka dirikan. Seperti usaha-usaha yang awalnya hanya

mempunyai beberapa barang dan sekarang barang tersebut semakin banyak dan meningkat.

Setelah mendapatkan pembiayaan, dan selain pembiayaan juga ada peran yang telah dilakukan oleh Bank Sumut Syariah KCP Bank Sumut Syariah KCP Stabat. Karena apabila usaha telah berkembang pemasukan pun akan bertambah, dan ada juga nasabah yang mengatakan usahanya tidak meningkat, nasabah yang mengatakan hal seperti itu karena mereka belum merasakan perubahan yang terjadi karena dia baru memulai pinjaman di Bank

Sumut Syariah KCP Bank Sumut Syariah KCP Stabat. Setelah diberikan pinjaman dan bisa memulai usaha dan bisa mengembangkan usaha, Maka pemilik usaha mikro mengalami peningkatan dalam mendapatkan keuntungan dikarenakan setelah mengembangkan usaha tersebut.

Dari beberapa pemaparan diatas dapat diketahui bahwa dengan adanya Bank Sumut Syariah KCP Stabat dapat meningkatkan produktivitas usaha khususnya nasabah yang mendirikan usaha mikro-nya. Namun seharusnya peran Bank Sumut Syariah KCP Stabat mampu mengubah pola pikir pedagang untuk beralih dari pinjaman renternir dan bank konvensional yang menggunakan sistem riba ke pembiayaan Bank Sumut Syariah KCP Stabat yang beroperasi menggunakan sistem syariah dan tidak mengambil keuntungan yang banyak..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Peran Bank Syari'ah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Usaha Mikro Di Kabupaten Langkat (Studi Kasus Bank Sumut Syariah KCP Stabat) dari data observasi dan wawancara di Bank Sumut Syariah KCP Stabat dapat menyimpulkan bahwa peran Bank Sumut Syariah KCP Stabat dalam memajukan usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kab. Langkat di mana mendukung kepada pelaku usaha kecil menengah dengan menyalurkan pembiayaan sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat serta meningkatkan dan mempertahankan aksistensi Bank khususnya dalam pemberian pembiayaan, Pihak Bank Sumut Syariah KCP Stabat membuka bimbingan dan konsultasi usaha kepada pelaku UMKM, pihak Bank Sumut Syariah KCP Stabat juga membuat Program pelatihan Go digital agar usaha nasabah Bank Sumut Syariah KCP Stabat bisa menyesuaikan dan berkembang di zaman digital sekraing ini, Pihak Bank Sumut Syariah KCP Stabat memberikan modal usaha untuk UMKM di mana yang ingin modal pembiayaan tentunya harus melengkapi berbagai macam administrasi dan besaran pembiayaan modal usaha dengan plafon Rp. 10.000.000 - Rp. 100.000.000. Hadirnya Bank Sumut Syariah KCP Stabat sangat membantu dalam permodalan ketika pelaku UMKM kekurangan dalam masalah permodalan. Kemudian Bank Sumut Syariah KCP Stabat memberikan tambahan modal terhadap nasabah yang telah mendapatkan pembiayaan di mana nasabah yang sudah melakukan pembiayaan modal UMKM sebelumnya mereka bisa melakukan top up kembali dengan ketentuan yang ada dan prosedur tersebut tentunya tidak memberatkan nasabah dan prosesnya cepat. Prosedur pemberian pembiayaan untuk modal usaha baik itu untuk usaha-usaha kecil dan menengah yang ditetapkan oleh Bank Sumut Syariah KCP Stabat sudah sesuai dengan hukum syariat Islam.

Kendala-kendala yang dihadapi Bank Sumut Syariah KCP Stabat dalam Menyalurkan Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kab. Langkat

terdapat beberapa kendala diantaranya Kekhawatiran Bank Sumut Syariah KCP Stabat terhadap kemampuan nasabah untuk membayar pengembalian pembiayaan di mana saat pandemic COVID-19 banyak pihak nasabah yang menunggak untuk membayar tagihan karena alasan menurunnya pendapatan. Adanya ketidakjujuran nasabah dengan memalsukan dokumen administrasi permohonan pembiayaan. Dan usaha mengalami penurunan pendapatan di mana pada tahun 2021 banyak nasabah yang menunggak dalam melakukan pembayaran karena alasan kurangnya pendapatan akibat dari pandemic COVID-19 tentunya pihak Bank Sumut Syariah KCP Stabat tepat melakukan penagihan dan peringatan terhadap nasabah yang menunggak.

Pemberian pembiayaan nasabah dalam upaya meningkatkan Usaha Mikro oleh Bank Syariah Bank Sumut Syariah KCP Stabat berperan penting untuk masyarakat yang ingin membuka usaha tetapi belum memiliki modal, dari hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan ada 2 upaya Bank Sumut Syariah KCP Stabat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, yang pertama yaitu dengan adanya pemberian pembiayaan, serta konsultasi mengenai pengembangan usaha yang didirikan semua itu sudah diterapkan semua kepada nasabah yang telah melakukan pembiayaan di Bank Sumut Syariah KCP Stabat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, K. A., & Purnomo, S. (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta. *Sebatik*, 25(1), 234–240. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1293>
- Alghifary, M. S., Kadji, D., & Kornitasari, Y. (2021). Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Nilai Output Umkm: Analisis Data Panel. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(4), 518. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20214pp518-529>
- Bara, A. L., & Pradesyah, R. (2021). Analisis Restrukturisasi Bagi UMKM Di Masa Pandemi. *SiNTESa Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora 2021, Ke-1*, 318–322.
- BKPM. (2022). *Upaya Pemerintah Memajukan UMKM Indonesia | BKPM*.
- Farida, N., Arifin, M., Muna, N., Maghfiroh, A., Stai, M., Surabaya, A.-F., & Stai, D. (2021). Peran Bwm Al-Fithrah Wawa Mandiri Surabaya Terhadap Umkm (Nasabah Bwm) Yang Usahanya Terdampak Pandemi Covid 19: Fenomenologi Study 4. *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (JPSDa)*, 1(2), 122–137.
- Harahap, M. A., Daud, A., & Sinaga, A. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM di Desa Bubun Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 336–345. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i3.1863>
- Hasibuan, N. S. (2021). Analisis Tanggapan Pengusaha UMKM Terhadap Peran Bank Syariah Pada Bank Sumut Syariah KCP Karya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]*, 1(4), 1–10.
- Maulana, A. (2023). Peran Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Nelayan Di Kabupaten Langkat (Studi Kasus Pada PT. Bank Sumut Syariah KCP Stabat).

JEKSya Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah, 3(1), 285–297.
<https://jurnal.perima.or.id/index.php/JEKSya/article/view/340>

- Muhammad Arfan Harahap. (2021). *Lembaga Keuangan Nonbank (LKNB)*. Insan Cendekia Mandiri. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Nasution, L. Z. (2021). Peran Lembaga Pembiayaan Syariah dalam Mempercepat Pemulihan UMKM di Masa Pandemi. *Jurnal Islamic Circle*, 2(1), 1–22.
- Oktarina, Y., Fasa, M. I., & Suharto, P. (2021). PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DALAM KEBERLANGSUNGAN UMKM DI TENGAH PANDEMI COVID-19. *Holistic Journal of Management Research*, 6(2), 15–29.
- Saleh, B., & Hadiyat, Y. D. (2016). Use of Information Technology among Performers Micro Small Medium Enterprises in the Border Area (Study in Belu, East Nusa Tenggara) (Penggunaan Teknologi Informasi di Kalangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Daerah Perbatasan (Studi di Kabupaten Bel. *Journal Pekommas*, 1(2), 141. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2016.2010204>
- Sari, R., Saleh, M., & Hasanah, N. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kinerja Produk Tabungan Wadiah Terhadap Kepuasan Nasabah PT Bank SUMUT Syariah Cabang Stabat. *JEKSya: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 02(01), 43–51.
- Setiawan, I. (2021). Pembiayaan Umkm, Kinerja Bank Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 263–278. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.165>